

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kepustakaan, yang melibatkan pencarian sistematis serta pengumpulan data dari bermacam sumber perpustakaan seperti buku, majalah, artikel, biografi, jurnal serta dokumen, baik primer maupun sekunder. Fokus penelitian ini adalah pada konsep pemilihan pemimpin menurut perspektif Al-Mawardi, serta menganalisis kaitannya dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 mengenai Pemilihan Kepala Daerah (Gubernur, Bupati serta Walikota)..

Studi ini merupakan analisis mendalam terhadap literatur, di mana informasi dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan seperti buku teks dan artikel jurnal ilmiah. Seluruh sumber ini telah diperiksa secara menyeluruh untuk membangun kerangka teori yang kuat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga mengadopsi pendekatan analitis dan sintesis terhadap berbagai perspektif agar menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menggali makna yang lebih mendalam dari fenomena yang diteliti. Dengan fokus pada analisis komparatif dan evaluatif, penelitian ini berusaha memahami dinamika hubungan antar variabel dalam konteks yang natural. Melalui pengumpulan data deskriptif yang kaya, seperti wawancara mendalam dan observasi partisipatif, penelitian ini menghasilkan pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual dibandingkan dengan pendekatan kuantitatif yang lebih berorientasi pada angka. 1

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

¹Sarjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta Raja Grafindo Persada, 2006), h.29 63 Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 91.

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi yang memiliki sumber informasi yang relevan, seperti perpustakaan di daerah Medan, Sumatera Utara. Penelitian dimulai pada tanggal 20 Februari 2024.

C. Sumber Data

Dalam istilah ilmiah, data mengacu pada kumpulan fakta yang tercatat. Dalam konteks sehari-hari, data seringkali didefinisikan sebagai hasil dari suatu pengukuran atau observasi terhadap variabel tertentu dan biasanya dinyatakan dalam berbagai format, termasuk nilai numerik, deskripsi tekstual, atau gambar. Dalam konteks penelitian kepustakaan, sumber data utamanya terdiri dari bahan-bahan tertulis yang dikategorikan sebagai sumber primer serta sumber sekunder:

a. Sumber Data primer

Sumber data primer pada penelitian ini mencakup berbagai jenis dokumen, mulai dari teks suci agama Islam (Al-Qur'an serta Hadis), karya-karya ulama fikih politik (Al-Mawardi), hingga peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Fokus utama penelitian ini yakni pada konsep kepemimpinan yang dijelaskan dalam sumber-sumber tersebut, serta implementasinya dalam sistem politik Indonesia.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini mencakup materi yang mendukung data primer, seperti buku-buku hukum, skripsi, tesis, disertasi hukum, maupun jurnal dan artikel yang relevan.

c. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier dalam penelitian ini yakni materi yang memberikan pemaparan tambahan atas data primer serta sekunder. Data tersier yang dipakai seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Ensiklopedi Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat seluruh data yang dipakai dalam penelitian ini, baik data primer maupun sekunder, yaitu karya tulis seperti buku dan artikel, maka sifat data yang digunakan adalah teks, oleh karenanya proses pengumpulan data melibatkan kegiatan pencarian komprehensif dari berbagai sumber. Kegiatan ini mencakup membaca, menganalisis, menghubungkan, serta mencatat secara sistematis bahan/materi yang berkenaan dengan fokus penelitian. Sebagai pelengkap, peneliti juga menerapkan teknik-teknik pengumpulan data lainnya seperti:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah metode penelitian yang melibatkan pengamatan dengan cara cermat serta pencatatan sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek kajian. Mau dilaksanakan dengan cara langsung ataupun tidak langsung, observasi bermungkinan pada peneliti untuk mendapatkan data primer yang kaya dan mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, seleksi, analisis, dan interpretasi dokumen-dokumen yang sesuai dengan tema penelitian. Proses ini melibatkan kegiatan menghimpun berbagai jenis dokumen, baik primer maupun sekunder, serta melakukan kajian mendalam terhadap isi dokumen untuk memperoleh data yang diperlukan.

Studi dokumentasi seringkali dipadukan dengan studi pustaka untuk memperkaya analisis dan memperkuat temuan penelitian.

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi merujuk pada metode yang mengintegrasikan bermacam teknik serta sumber data yang tersedia. Melalui triangulasi, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, melainkan juga menguji validitas data dengan membandingkan informasi yang didapatkan dari beberapa metode serta sumber data. Tujuan utama dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai informasi yang telah dikumpulkan, bukan semata-mata untuk menentukan kebenaran dari fenomena tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber untuk memverifikasi keakuratan informasi dengan menyesuaikan data yang diperoleh dari berbagai sumber.²

E. Validasi Data

Validitas dalam penelitian merujuk pada tingkat keakuratan suatu instrumen atau prosedur penelitian dalam mengukur konstruk yang ingin diukur, sehingga hasil penelitian dapat dianggap sebagai representasi yang akurat dari fenomena yang sebenarnya terjadi. Di sisi lain, reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan kepercayaan hasil penelitian. Suatu penelitian dikatakan reliabel jika hasil yang diperoleh konsisten ketika penelitian dilakukan berulang kali. Dalam konteks penelitian ini, reliabilitas diukur melalui penyesuaian hasil penelitian dengan kajian pustaka yang relevan. Baik validitas maupun reliabilitas merupakan aspek penting dalam memastikan kualitas dan kredibilitas suatu penelitian.

Jika penelitian dilakukan secara individual, seperti dalam skripsi, tesis, atau disertasi, reliabilitas bergantung pada ketelitian pengamatan dan pencatatan. Analisis yang teliti mempengaruhi konsistensi dalam penemuan makna. Untuk memastikan kevaliditasan

²Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 221 Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.91.

data/informasi serta koherensi interpretasi peneliti dengan teori kepribadian Taqiyuddin An-Nabhani, peneliti melaksanakan verifikasi hasil penelitian dengan individu yang telah menguasai konsepsi kepribadian Islam berdasarkan Taqiyuddin An-Nabhani.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan sistematis untuk mendapatkan serta mengorganisasikan data/informasi yang telah didapatkan. Proses ini melibatkan pengelompokan data, pembagian menjadi unit-unit terkecil, sintesis informasi, penyusunan dalam pola-pola tertentu, seleksi elemen penting untuk studi lebih lanjut, dan penarikan kesimpulan yang dapat disampaikan kepada pihak lain. Dengan demikian, analisis data adalah sebuah proses menyeluruh yang bertujuan untuk mengelola dan menginterpretasikan data secara efektif.

Proses analisis data dalam penelitian ini merupakan kegiatan yang berkelanjutan, dimulai sejak tahap pengumpulan data dan terus berlangsung hingga tahap penyusunan laporan. Analisis yang dilakukan bersifat kualitatif, dengan penekanan pada pemahaman mendalam terhadap makna yang terkandung dalam data. Analisis ini melibatkan identifikasi struktur karya, pengembangan konsep-konsep kunci, dan pembentukan kerangka konseptual sebagai landasan interpretasi data.

Analisis konten dalam penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk pengungkapan arti yang terkandung dalam teks. Data teks dipecah menjadi unit-unit yang lebih kecil, kemudian dikategorikan berdasarkan tema atau konsep tertentu. Konsep-konsep yang muncul dari proses kategorisasi ini kemudian disusun menjadi kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk menginterpretasi keseluruhan isi karya.

a. Reduksi data

Pada tahap reduksi data, proses ini melibatkan pendataan informasi yang relevan dan merangkum data dengan menyoroti elemen-elemen esensial yang bisa menelaah tema permasalahan. Hasil pencatatan yang didapatkan dari lapangan disusun dengan cara deskriptif, kemudian dikembangkan dalam bentuk pemikiran atau penjelasan. Laporan yang dihasilkan akan selalu berkembang seiring dengan pengumpulan data, yang dapat menjadi lebih kompleks jika tidak segera dianalisis. Oleh karena itu, laporan-laporan tersebut perlu dilakukan reduksi, abstraksi serta klasifikasi untuk menyoroti poin-poin utama, fokus pada aspek-aspek penting, serta mencari tema atau pola yang muncul.

b. Display Data

Display data merupakan proses krusial dalam analisis data kualitatif yang melibatkan pengorganisasian data mentah menjadi bentuk yang lebih terstruktur, seperti matriks, diagram, atau naratif. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, kategori, dan tema yang muncul dalam data, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan dan membangun argumen yang kuat.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses analisis data diakhiri dengan merumuskan kesimpulan yang mengonfirmasi kesahihan temuan penelitian. Peneliti wajib secara kontinu mengetahui keterangan dari data/informasi yang sudah dikumpulkan sejak awal. Seiring dengan bertambahnya data, kesimpulan yang semula mungkin masih kabur atau diragukan akan semakin jelas. Oleh karena itu, kesimpulan harus terus-menerus diverifikasi sepanjang proses penelitian untuk memastikan validitas dan akurasi temuan.

Dalam menganalisis data/informasi yang sudah dikumpulkan dengan cara terstruktur, penulis memanfaatkan metode Analisis Deskriptif. Metode ini bertujuan untuk penganalisisan, penggambaran serta perangkumanbermacam keadaan dan kondisi dari data/informasi yang tersedia. Dengan cara ini, penulis dapat menilai performa data pada masa kini atau masa lalu melalui tinjauan yang teratur dan cermat, sehingga dapat menarik kesimpulan yang akurat.³



³Suwardi Endraswara, Metodologi Penelitian Sastra, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), h. 164 1 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. (Bandung: Alfabeta, 2007), h.334 2011), h. 164 Suwardi Endraswara, Metodologi Penelitian Sastra, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, Ibid. h. 164.